

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)

Nomor : 00060/2.0999/AU.1/06/0139-1/1/III/2025
Tanggal : 10 Maret 2025

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

i

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

- **Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian** 1 - 2
Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023)
- **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian** 3
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
- **Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian** 4
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
- **Laporan Arus Kas Konsolidasian** 5
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
- **Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian** 6 - 77
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN KEUANGAN POKOK

PERUM LKBN ANTARA

(Informasi Keuangan - Entitas Induk sebagai Laporan Keuangan Tersendiri)

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - Entitas Induk
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk
- Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk
- Laporan Arus Kas - Entitas Induk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir Tersebut**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Akhmad Munir**
NIK : 3515081512660001
Alamat Kantor : Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Irfan Junaedi**
NIK : 3273300809730001
Alamat Kantor : Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Pemberitaan
3. Nama : **Jaka Sugiyanta**
NIK : 3674052110680002
Alamat Kantor : Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Komersil Pengembangan Bisnis, dan Teknologi Informasi
4. Nama : **Nina Kurnia Dewi**
NIK : 3201015805710003
Alamat Kantor : Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Grup untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

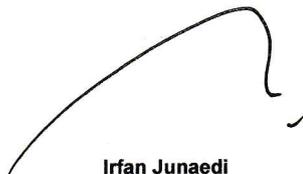
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2025
PERUM LKBN ANTARA



Akhmad Munir

Direktur Utama



Irfan Junaedi

Direktur Pemberitaan



Jaka Sugiyanta

Direktur Komersil Pengembangan
Bisnis, dan Teknologi Informasi



Nina Kurnia Dewi

Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00060/2.0999/AU.1/06/0139-1/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Pemilik Modal, Dewan Pengawas, dan Direksi
Perum LKBN Antara****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa, bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Perum LKBN Antara (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Selain itu, laporan keuangan laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen lain bernomor 00212/2.1030/AU.1/06/1155-1/1/III/2024, tanggal 26 Februari 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

HEAD OFFICE :

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal Grup yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian Grup mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
 DJOKO, SIDIK & INDRA

 **Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA., Asean CPA, CFI.**
 NRAP : AP. 0139

10 Maret 2025



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023 ¹⁾	1 Januari 2023 / 31 Desember 2022 ¹⁾
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2g; 2h; 4; 31	67.953.598.842	86.004.797.828	143.293.577.184
Kas dan Setara Kas - Dibatasi Penggunaannya	2h; 5; 31	6.000.000.000	-	-
Piutang Usaha:	2h; 3a; 6; 31			
- Pihak Berelasi		17.803.006.160	19.701.892.558	23.934.432.200
- Pihak Ketiga		65.321.987.179	97.094.769.897	58.016.201.229
Piutang Lain-lain	2h; 7	2.781.384.391	1.094.119.001	954.138.773
Pajak Dibayar di Muka	16a	6.998.277.857	6.818.095.445	5.186.266.457
Beban Dibayar di Muka	2j; 8; 30	2.847.570.452	1.375.577.946	548.200.588
Uang Muka Kerja	2i; 9; 30	1.695.022.448	3.035.558.038	3.225.157.327
Jumlah Aset Lancar		171.400.847.329	215.124.810.713	235.157.973.758
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Pajak Tangguhan	2q; 3a; 16e	28.149.915.969	30.881.778.532	34.278.006.886
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k	-	-	658.859.452
Aset Hak Guna <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai tanggal 31 Des. 2024; 2023; dan 2022 sebesar Rp3.937.779.109; Rp2.560.310.272; dan Rp6.535.836.747).</i>	2m; 11	3.311.610.736	4.804.122.186	4.994.172.995
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai tanggal 31 Des. 2024; 2023; dan 2022 sebesar Rp80.520.796.875; Rp70.744.474.757; dan Rp74.549.024.198).</i>	2l; 3a; 10	229.774.519.361	179.278.434.096	113.138.710.521
Uang Jaminan	12	445.022.963	445.022.963	1.506.973.836
Aset Tidak Lancar Lainnya	13; 30	2.119.484.650	2.253.370.115	4.096.339.402
Jumlah Aset Tidak Lancar		263.800.553.679	217.662.727.892	158.673.063.092
JUMLAH ASET		435.201.401.008	432.787.538.605	393.831.036.850

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 30).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023 ¹⁾	1 Januari 2023 / 31 Desember 2022 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2h; 14	23.938.006.360	14.320.640.192	12.778.267.383
Utang Lain-lain	2h; 15	6.370.301.011	19.828.987.960	4.932.455.273
Utang Pajak	2p; 16b	9.470.965.316	5.957.071.293	2.736.013.165
Utang Dana Pensiun	17	1.476.238.839	1.173.561.793	1.659.952.088
Beban Akrual	18	24.450.176.659	11.071.205.401	17.403.262.083
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				
- Pinjaman Bank	19	43.885.617.399	7.002.004.044	-
- Liabilitas Sewa	2h; 11	1.847.527.315	2.145.038.000	365.311.672
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		111.438.832.899	61.498.508.683	39.875.261.664
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
- Pinjaman Bank	19	30.288.461.545	3.501.002.019	-
- Liabilitas Sewa	2h; 11	1.787.714.724	2.398.586.045	4.950.627.660
Liabilitas Pajak Tangguhan	2q; 16	-	-	1.976.292
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2n; 3a; 20	12.991.666.068	103.928.641.615	125.256.393.808
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		45.067.842.337	109.828.229.679	130.208.997.760
Jumlah Liabilitas		156.506.675.236	171.326.738.362	170.084.259.424
EKUITAS				
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal Disetor	21	9.116.278.539	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan Modal Disetor	22a	15.571.767.204	15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan Modal Disetor Lainnya	22b	32.033.187.602	32.033.187.602	32.033.187.602
Saldo Laba:				
- Ditentukan Penggunaannya	22c	52.292.160.049	44.749.355.485	18.956.462.677
- Belum Ditentukan Penggunaannya	22c; 30	153.287.010.989	147.330.609.643	150.413.071.168
Komponen Ekuitas Lainnya	30	15.690.023.375	11.928.703.755	(3.012.350.910)
		277.990.427.758	260.729.902.228	223.078.416.280
Kepentingan Nonpengendali	23	704.298.014	730.898.015	668.361.146
Jumlah Ekuitas		278.694.725.772	261.460.800.243	223.746.777.426
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		435.201.401.008	432.787.538.605	393.831.036.850

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 30).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023 ¹⁾
Pendapatan Usaha	20; 24	493.927.171.394	476.981.387.052
Beban Pokok Usaha	20; 25; 30	(330.514.972.566)	(315.263.378.622)
LABA BRUTO		163.412.198.828	161.718.008.430
Beban Penjualan	26	(459.018.396)	(136.856.039)
Beban Umum dan Administrasi	27; 30	(113.399.505.989)	(117.737.373.924)
LABA USAHA		49.553.674.443	43.843.778.467
Beban Keuangan	28	(49.261.225.962)	(9.097.797.504)
Bagian Laba Entitas Asosiasi		-	3.624.624
Penghasilan (Beban) Lain-lain	29	24.280.385.297	1.490.080.459
LABA SEBELUM PAJAK		24.572.833.778	36.239.686.046
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q; 16c	11.000.227.873	13.466.717.893
LABA TAHUN BERJALAN		13.572.605.905	22.772.968.153
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi :			
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3a; 20	(4.822.204.641)	(19.155.198.288)
- Pajak Terkait	2q	1.060.885.021	4.214.143.623
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		3.761.319.620	14.941.054.665
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.333.925.525	37.714.022.818
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk		13.496.306.209	22.710.431.283
- Kepentingan Nonpengendali		76.299.696	62.536.870
JUMLAH		13.572.605.905	22.772.968.153
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk		3.761.319.620	14.941.054.665
- Kepentingan Nonpengendali		-	-
JUMLAH		3.761.319.620	14.941.054.665

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 30).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor Lainnya	Saldo Laba		Komponen Ekuitas Lainnya	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	18.956.462.677	150.413.071.168	(3.012.350.910)	668.361.145	223.746.777.426
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	22.710.431.283	-	62.536.870	22.772.968.153
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	14.941.054.665	-	-	14.941.054.665
Reklasifikasi Penghasilan - - Komprehensif Lain	-	-	-	-	(14.941.054.665)	14.941.054.665	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	22b	-	-	25.792.892.808	(25.792.892.808)	-	-	-
Saldo pada 31 Desember 2023	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	44.749.355.485	147.330.609.643	11.928.703.755	730.898.015	261.460.800.243
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	13.496.306.209	-	76.299.696	13.572.605.905
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	3.761.319.620	-	3.761.319.620
Penyesuaian Komprehensif Lain	-	-	-	-	2.899.702	-	(2.899.702)	-
Pembentukan Cadangan Umum	22b	-	-	7.542.804.564	(7.542.804.564)	-	-	-
Dividen kepada Pemegang Saham - - Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)
Saldo pada 31 Desember 2024	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	52.292.160.049	153.287.010.989	15.690.023.375	704.298.014	278.694.725.772

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023 ¹⁾
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		527.598.840.510	511.827.416.078
Penerimaan Pengembalian Uang Jaminan		-	1.061.950.873
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pegawai		(381.515.640.308)	(507.948.881.356)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(59.501.738.450)	(6.942.543.535)
Penerimaan Bunga		1.989.085.565	1.553.259.715
Pembayaran Bunga		(5.497.246.617)	(2.381.821.405)
Pembayaran Tantiem dan Asuransi Purna Jabatan (Aspurjab)		(2.965.395.500)	(3.771.693.749)
Pembayaran ke Dapen		(16.000.000.000)	-
Penerimaan (Pengeluaran) Operasional Lainnya		(92.551.667.801)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(28.443.762.601)	(6.602.313.379)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(45.104.093.426)	(58.279.235.551)
Penempatan Deposito	2h; 5	(6.000.000.000)	-
Perolehan Aset Tidak Berwujud		(610.130.273)	(480.200.000)
Penerimaan Dividen		-	537.984.076
Penerimaan Pengembalian Investasi		-	124.500.000
Pelepasan/Penjualan Aset Tetap	10	-	111.500.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(51.714.223.699)	(57.985.451.475)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank	34b	125.000.000.000	60.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank	34b	(61.328.927.119)	(49.496.993.937)
Pembayaran Liabilitas Sewa	34b	(908.382.006)	(3.172.851.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		62.762.690.875	7.330.155.063
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(17.395.295.425)	(57.257.609.791)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(655.903.561)	(31.169.565)
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	2g; 2h; 4; 31	86.004.797.828	143.293.577.184
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	2g; 2h; 4; 31	67.953.598.842	86.004.797.828
KAD DAN SETARA KAS - DIBATASI PENGGUNAANNYA			
	2h; 5; 31	6.000.000.000	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Sesuai dengan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1966.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru Jakarta Pusat dan memiliki kantor operasional di Wisma Antara (B), Jl. Cikini IV No. 11, Cikini, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 34 kantor biro di dalam negeri dan 3 perwakilan biro di luar negeri.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemilik modal Perusahaan, dengan kepemilikan 100%.

b. Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-205/MBU/06/2020, tanggal 15 Juni 2020, yaitu mengangkat Sdr. Widodo Muktiyo sebagai Ketua Dewan Pengawas, Sdr. Widiarsi Agustina sebagai Anggota Dewan Pengawas, Sdr. Mayong Suryo Laksono sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen, Sdr. Monang Sinaga sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen.

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-215/MBU/07/2023, tanggal 28 Juli 2023, yaitu memberhentikan dengan hormat Sdr. Widodo Muktiyo sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara dan mengangkat Sdr. Kemal Effendi sebagai Ketua Dewan Pengawas merangkap Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara.

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-29/MBU/01/2024, tanggal 31 Januari 2024, yaitu memberhentikan dengan hormat Sdr. Widiarsi Agustina sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara dan mengangkat Sdr. Widodo Muktiyo sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara.

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-184/MBU/07/2024, tanggal 18 Juli 2024, yaitu mengangkat Sdr. Ariawan sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara.

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-226/MBU/10/2024, tanggal 18 Oktober 2024, yaitu mengangkat Sdr. Virgandhi Prayudantoro sebagai Anggota Dewan Pengawas Independen Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai (lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-84/MBU/04/2023, tanggal 12 April 2023, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara untuk pengangkatan Sdr. Akhmad Munir sebagai Direktur Pemberitaan, Sdr. Jaka Sugiyanta sebagai Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi dan Sdr. Nina Kurnia Dewi sebagai Direktur Keuangan.

SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-214/MBU/07/2023, tanggal 28 Juli 2023, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara untuk pengalihan penugasan Sdr. Akhmad Munir menjadi Direktur Utama dan Sdr. Nina Kurnia Dewi menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Serta pengangkatan Sdr. Irfan Junaidi sebagai Direktur Pemberitaan.

Berdasarkan Keputusan Akta Notaris Irfansyah, S.H. No.03, tanggal 8 Agustus 2023, yaitu mengangkat Tuan Akhmad Munir sebagai Direktur Utama, Tuan Jaka Sugiyanta sebagai Direktur Komersil, Tuan Irfan Junaidi sebagai Direktur Pemberitaan, Nyonya Nina Kurnia Dewi sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dewan Pengawas		
Ketua	Kemal Effendi Gani	Kemal Effendi Gani
Anggota	Widodo Muktiyono	Widiarsi Agustina
Anggota	Monang Sinaga	Monang Sinaga
Anggota	Mayong Suryo Laksono	Mayong Suryo Laksono
Anggota	Virghandi Prayudantoro	-
Anggota	Ariawan	-
Direksi		
Direktur Utama	Akhmad Munir	Akhmad Munir
Direktur Pemberitaan	Irfan Junaidi	Irfan Junaidi
Direktur Komersil Pengembangan Bisnis, dan Teknologi Informasi	Jaka Sugiyanta	Jaka Sugiyanta
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Nina Kurnia Dewi	Nina Kurnia Dewi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah pegawai Perusahaan masing-masing sejumlah 851 dan 899 orang (tidak diaudit).

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Pengawas Internal

Berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara No. SKEP-07/DEWAS/11/2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perum LKBN Antara tanggal 15 November 2024, yaitu memberhentikan dengan hormat Sdr. Monang Sinaga sebagai Komite Audit dan Sdr. Harsana sebagai Anggota Komite Audit dan mengangkat dengan hormat Sdr. Monang Sinaga sebagai Ketua Komite Audit Perum LKBN Antara dan Sdr. Helman Arif sebagai Anggota Komite Audit.

Selanjutnya, dalam tahun 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara No. SKEP-02/DEWAS/02/2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko Perum LKBN Antara tanggal 1 Februari 2024, yaitu mengangkat Sdr. Widodo Muktiyo sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan Sdr. Singgih Budihartono sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko, sekaligus memberhentikan dengan hormat Sdr. Widiarsi Agustina sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko yang diangkat berdasarkan SKEP-02/DEWAS/VII/2023.

Susunan anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Komite Audit		
Ketua	Monang Sinaga	Monang Sinaga
Anggota	Helman Arif	Eddy Endro Gyamirto
Komite Manajemen Risiko		
Ketua	Widodo Muktiyono	Widiarsi Agustina
Anggota	Singgih Budihartono	Singgih Budihartono

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Indri Prasetyowati.

Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijabat oleh Darlim Tampubolon.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai "Grup" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi/Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Total Aset	
				2024	2023	2024	2023
				%	%	%	%
PT Antara Elektronik Transaksi Pratama	Electronic Trading Platform	Jakarta	1996	98,00	98,00	36.919.764.530	38.899.915.439
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	Real Estate	Jakarta	1973	100,00	100,00	164.169	164.169

PT Antara Elektronik Transaksi Pratama ("AETP") d.h. PT IMQ Multimedia Utama ("IMQ")

PT IMQ Multimedia Utama semula merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "Joint Operation Agreement" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Ltd, yang berkedudukan di *World Trade Centre*, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Ltd telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Oktober 2012 oleh Nur Azizah, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 5 April 2013.

Pada tahun 2022 PT IMQ Multimedia Utama mengubah namanya menjadi PT Antara Elektronik Transaksi Pratama sesuai dengan Akta No. 11, tanggal 24 Januari 2022 oleh Vidi Andito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063251, tanggal 27 Januari 2022.

Modal dasar AETP sebesar Rp30.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham dengan bernilai nominal Rp150.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98,00% atau sebanyak 196.000 saham dengan nilai sebesar Rp29.400.000.000;
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiun Perum LKBN Antara memiliki 1,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000; dan
- Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Antara memiliki 1,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Struktur Entitas Anak** (lanjutan)

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd (AKUEL)

Sesuai dengan Akta Pendirian Notaris No. 53, tanggal 24 Oktober 1972 oleh Khairil Bahri, S.H., Notaris di Jakarta yang disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman No.Y.A.5/16/14, tanggal 6 Februari 1973, modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Saham	Nilai Saham (Rp)
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
Jumlah	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2, tanggal 1 Agustus 1986, serta No. 4, tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohamad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan.

Berdasarkan surat pernyataan bermeterai cukup yang ditandatangani oleh Mohamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs. Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa, AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo, bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perusahaan mengakui seluruh saham AKUEL sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal pelaporan ini diterbitkan, AKUEL belum menyesuaikan akta pendiriannya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, sehingga AKUEL tidak lagi berstatus badan hukum Perseroan Terbatas sesuai dengan undang-undang tersebut.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK 207 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 107 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- PSAK 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik; dan
- PSAK 219: Imbalan Kerja.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup sebagaimana diuraikan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian Grup dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi dan saldo dari akun aset, liabilitas, penghasilan dan beban, serta arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam satu kelompok usaha Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) poin (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Grup adalah entitas yang dikendalikan oleh BUMN Lainnya/Instansi/Lembaga Departemen/Non-Departemen - Pemerintah Pusat, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh BUMN Lainnya/Instansi/Lembaga Departemen/Non-Departemen - Pemerintah Pusat.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan. (Catatan 32)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
USD	16.162	15.416

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(a) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

(b) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(c) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”) (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- a) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- b) Nilai waktu uang; dan
- c) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

i. Uang Muka Kerja

Uang muka kerja merupakan bon sementara yang digunakan sebagai penunjang kegiatan operasional Perusahaan yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan diterbitkan. Bon sementara dan pertanggungjawabannya diatur dalam Prosedur Mutu Pengajuan, Pertanggungjawaban, dan Penyelesaian Bon Sementara (Uang Muka Kerja) No. P/KEU/001, tanggal 8 November 2020, Revisi 2 dan 3 dan Peraturan Direksi No. PER-003/DIR.ANT/II/2024, tanggal 01 Februari 2024 tentang Tata Laksana Pengelolaan Uang Muka Kerja (Bon Sementara). (Catatan 9)

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar, tetapi pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur Manfaat (Tahun)	(%)
Gedung	20	5,00
Peralatan	10	10,00
Inventaris	5	20,00
Kendaraan	5	20,00

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Grup menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar satu.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *software*, *lisence*, perangkat lunak pengolahan data, dan *firewall* yang dimiliki oleh Grup. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan dan metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat berdasarkan umur lisensi.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang biaya perolehan barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022, tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 (d.h. PSAK 24) tentang Imbalan Kerja.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 (d.h. PSAK 57) dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup mengakui pendapatan yang memenuhi lima kriteria tanpa terkecuali, sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - i. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - ii. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - iii. Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - iv. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- c) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui berdasarkan kontrak dengan pelanggan dan pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang Pajak) yang berlaku dan telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan pada akhir periode pelaporan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (Unit Penghasil Kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (Unit Penghasil Kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau Unit Penghasil Kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau Unit Penghasil Kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Ketidakpastian Estimasi

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi relevan pada Catatan 20.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan sederhana (*simplified method*) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) dengan *discounted cash flow* (DCF) untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga - Grup Sebagai Penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan rata-rata Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) bank umum konvensional untuk mengukur liabilitas sewa. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh bank kepada debitur. Oleh karena itu, SBDK mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 (d.h. PSAK 71). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas		
Rupiah	368.034.034	522.856.695
Dolar Amerika Serikat (Per 31 Des. 2024 senilai USD 39 dan 31 Des. 2023 senilai USD 30)	625.010	462.480
Sub Jumlah	368.659.044	523.319.175
Bank		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.233.043.633	6.857.739.816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.875.620.820	5.154.809.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	972.097.429	2.525.175.898
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Per 31 Des. 2024 senilai USD 37.156 dan 31 Des. 2023 senilai USD 83.035)	600.521.093	1.280.072.031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Per 31 Des. 2024 senilai USD 9.266 dan 31 Des. 2023 senilai USD 15.886)	149.762.910	244.893.643
Sub Jumlah	37.831.045.885	16.062.690.724
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	798.100.796	854.529.765
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	787.286.170	1.707.660.864
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	557.373.031	493.235.258
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	383.618.529	294.944.004
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	183.357.192	354.825.350
PT Bank DKI	139.851.676	139.471.700
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	111.895.770	537.699.937
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	72.126.561	104.983.768
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	36.911.683	705.500.211
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	14.265.580	134.473.667
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	13.478.197	207.798.648
PT Bank NTB Syariah	8.619.351	147.868.082
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	5.048.773	130.943.461
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	5.030.730	116.816.378
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	4.982.186	5.264.751.383
Saldo - dipindahkan	3.121.946.225	11.195.502.476

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo - pindahan	3.121.946.225	11.195.502.476
Pihak Ketiga (lanjutan)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	57.232.997	55.684.639
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	50.333.654	32.356.753
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Bangka Belitung	15.418.761 14.117.256	2.312.341 32.933.278
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	5.435.798	59.661.431
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.410.903	4.635.622
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	526.101	4.084.111
Sub Jumlah	3.269.421.695	11.387.170.651
Deposito Berjangka Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.042.622.951	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.441.849.267	23.031.617.278
Deposito on Call		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35.000.000.000
Sub Jumlah	26.484.472.218	58.031.617.278
Jumlah	67.953.598.842	86.004.797.828
	Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	Jangka Waktu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,25% - 2,40%	1 bulan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,85%	3 bulan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,50%	1 bulan

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5). Selain itu, terdapat saldo kas dan setara kas dalam bentuk valuta asing.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS - DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.000.000.000	-
Jumlah	6.000.000.000	-

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas, dalam hal ini berupa deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun ditempatkan pada PT Bank Hibank Indonesia dengan tingkat bunga sebesar 9,5% untuk tahun 2024 (Catatan 19)

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi	17.803.006.160	19.701.892.558
Pihak Ketiga	140.674.666.296	129.272.178.258
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.352.679.117)	(32.177.408.361)
Sub Jumlah	83.124.993.339	116.796.662.455
Nilai Tercatat	83.124.993.339	116.796.662.455
b. Berdasarkan Umur		
Pihak Berelasi		
Belum Jatuh Tempo	2.387.366.981	1.154.935.037
1 - 3 bulan	2.292.468.416	1.073.490.605
> 3 - 6 bulan	21.541.683	235.423.928
> 6 - 9 bulan	31.979.475	81.134.338
> 9 - 12 bulan	21.522.963	33.746.392
> 1 tahun	13.048.126.643	17.123.162.258
Sub Jumlah	17.803.006.160	19.701.892.558
Pihak Ketiga		
Belum Jatuh Tempo	34.116.894.670	17.327.535.459
1 - 3 bulan	14.532.268.219	23.613.960.594
> 3 - 6 bulan	2.282.076.046	2.235.582.052
> 6 - 9 bulan	420.562.655	1.327.305.578
> 9 - 12 bulan	911.908.650	8.183.371.562
> 1 tahun	88.410.956.057	76.584.423.012
Sub Jumlah	140.674.666.296	129.272.178.258
Jumlah	158.477.672.456	148.974.070.816
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.352.679.117)	(32.177.408.361)
Nilai Tercatat	83.124.993.339	116.796.662.455

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
c. Mutasi Cadangan Penurunan Nilai		
Saldo Awal	(32.177.408.361)	(25.777.408.361)
Penambahan	(43.175.270.756)	(6.400.000.000)
Saldo Akhir	<u>(75.352.679.117)</u>	<u>(32.177.408.361)</u>

Piutang usaha ini dijamin atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa, tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan Jenis		
Piutang Penggantian Biaya	2.050.328.513	-
Piutang Modal Pendirian Anak Perusahaan	600.000.000	600.000.000
Piutang Pegawai	40.110.863	768.081.101
Piutang Lainnya	1.435.923.633	808.983.997
Jumlah	<u>4.126.363.009</u>	<u>2.177.065.098</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.344.978.618)	(1.082.946.097)
Nilai Tercatat	<u>2.781.384.391</u>	<u>1.094.119.001</u>

Piutang modal pendirian anak Perusahaan merupakan piutang setoran modal saham PT Antara Elektronik Transaksi Pratama sebanyak 4.000 saham untuk Yayasan Kesejahteraan Karyawan Antara (YKKA) dan Koperasi Karyawan Antara (Kokantara) dengan masing-masing sebesar 2.000 saham dengan nilai nominal yang sama besar Rp150.000 per saham. Perusahaan berkeyakinan untuk saldo piutang ini dapat terealisasi dalam periode berikutnya.

Piutang penggantian biaya merupakan piutang atas penggantian dana talangan untuk kegiatan operasional dari Ex unit *Strategic Business Unit* (SBU) Antara Digital Media (ADM) berdasarkan surat dari Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan TI, No. B/DIR.03.ANT/KU 06.00/3207/XI/2024, tanggal 30 November 2024.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
b. Berdasarkan Umur		
0 - 180 hari	1.165.250.569	354.544.063
> 180 - 360 hari	1.050.000.000	380.879.180
> 360 hari	1.911.112.440	1.441.641.855
Jumlah	4.126.363.009	2.177.065.098
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.344.978.618)	(1.082.946.097)
Nilai Tercatat	2.781.384.391	1.094.119.001
c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Awal	(1.082.946.097)	(1.082.946.097)
Penambahan	(262.032.521)	-
Saldo Akhir	(1.344.978.618)	(1.082.946.097)

Manajemen berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa, tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Project	2.127.608.675	-
Sarana	548.314.348	297.538.088
Asuransi	155.709.929	104.250.871
Operasional	15.937.500	973.788.987
Jumlah	2.847.570.452	1.375.577.946

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran asuransi atas kesehatan pegawai, asuransi kendaraan, asuransi kebakaran, dan pembayaran terkait keperluan operasional produksi yang manfaatnya melampaui satu periode akuntansi. Beban dibayar di muka ini diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

9. UANG MUKA KERJA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Muka Proyek	1.014.772.446	1.668.436.029
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	297.220.002	699.914.488
Uang Muka Pegawai	277.830.000	609.207.522
Uang Muka Pemasaran	105.200.000	58.000.000
Jumlah	1.695.022.448	3.035.558.038

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Harga Jual	-	111.500.000
Nilai Tercatat	-	(219.085.981)
(Kerugian) Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 29)	-	(107.585.981)

Penambahan aset tetap pada tahun 2024 atas pembelian Tanah dan Bangunan di Biro Jawa Timur, Renovasi gedung Antara Heritage Center, Pengadaan Server, dan Inventaris Operasional.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan inventarisasi dan perhitungan fisik atas seluruh aset tetap yang dimiliki dan tercatat dalam Daftar Aset Tetap. Dari hasil inventarisasi dan perhitungan fisik ini terdapat aset yang tidak dapat ditemukan sejumlah 13 item, dengan total Rp108.372.441 sesuai dengan pemeriksaan fisik yang dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2025 - 13 Februari 2025.

Dalam saldo aset tetap ini termasuk aset Perusahaan aset per 2 Februari 2023 dengan nilai wajar, hasil penilaian apprasial independen No. 00446/2.0055-00/PI/06/0469/1/XII/2024, tanggal 24 Desember 2024 tentang Laporan Penilaian Personal Properti berupa Peralatan Kantor, Mesin, dan Peralatan serta Kendaraan milik Perum LKBN Antara untuk Kepentingan Jual Beli dalam Rangka Penghapusbukuan Aset Tetap sebesar Rp156.947.000 di 31 (tiga puluh satu) lokasi tersebar di beberapa Provinsi di Indonesia.

Aset tetap Grup berupa gedung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk tahun 2024 dan 2023 terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp55.399.233.931 dan Rp55.025.891.263 untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 19)

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban Penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp10.076.886.509 dan Rp9.438.100.995. (Catatan 27)

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

	2024	2023
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa:		
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	326.676.068	192.552.681
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	1.998.338.881	2.364.126.396
	2.325.014.949	2.556.679.077

Perusahaan Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa pihak meliputi:

- a. Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Adi Sarana Armada, Tbk ("ASSA") No. 1200013345/LEG/XII/22, tanggal 18 Januari 2023 untuk sewa kendaraan Toyota Voxy 2.0 AT dengan Plat No. B 2436 UIAH, No. Rangka: JTNAAAAA5P7005710, No. Mesin: M20A 0774341 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 14 Desember 2023 s.d. 15 Oktober 2026, Plat No. B 2079 UYB, No. Rangka: JTNAAAAA3P7005608, No. Mesin: M20A 0767399 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 14 Desember 2023 s.d. 15 Oktober 2026, Plat No. B 2022 UIAH, No. Rangka: JTNAAAAAXP7005704, No. Mesin: M20A 0773614 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 08 Desember 2023 s.d. 17 Oktober 2026.
- b. Perjanjian Sewa Canon dengan PT Samafitro No. 066/PJS/XI/MF/2023/SAS, tanggal 01 Desember 2023 untuk sewa canon dengan tipe MF-645 CX dengan No. seri 2DT72931 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 30 November 2023 s.d. 29 November 2026.
- c. Perjanjian Sewa Canon dengan PT Samafitro No. 047/PJS/XI/IRC/2023/SAS, tanggal 20 November 2023 untuk sewa Canon dengan tipe IRC-1533i dengan No. seri 3DS10856 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 14 November 2023 s.d. 13 November 2026.
- d. Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Adi Sarana Armada, Tbk ("ASSA") No. 1200013345/LEG/XII/22, tanggal 18 Januari 2023 untuk sewa kendaraan Toyota Fortuner VRAH GR Sport 2.8 A/T dengan Plat No.: B 2632 UJB, No. Rangka: MHFAA8GS2P0908469, No. Mesin: 1GD5488451 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 02 November 2023 s.d. 01 November 2026.
- e. Perjanjian Sewa Canon dengan PT Samafitro No. 054/PJS/II/IRC/2023/SAS, tanggal 20 November 2023 untuk sewa Canon dengan tipe IRC-1533i dengan No. seri 3DS10400 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 09 Maret 2023 s.d. 08 Maret 2026.
- f. Perjanjian Sewa Kendaraan dengan Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Antara ("KOKANTARA") No. 094/PKS-KEND/XI/2022; No.: HK.08.00/357/DIR04.ANT/PKS/2022, tanggal 16 November 2022 untuk sewa kendaraan Toyota Rush G/AT dengan jumlah 7 unit dengan masa sewa 5 (lima) tahun sejak 20 Oktober 2022 s.d. 19 Oktober 2027.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

- g. Perjanjian Sewa Kendaraan dengan PT Adi Sarana Armada, Tbk ("ASSA") No. 1200012301/LEG/III/22, tanggal 15 Maret 2022 untuk sewa kendaraan Toyota Innova dengan Plat No.: B 2803 UAHS, No. Rangka: MHFAB3EM7N0024688, No. Mesin: 2GDC972502 dengan masa sewa 4 (empat) tahun sejak 19 Mei 2022 s.d. 18 April 2026, Plat No.: B 2846 UAHQ, No. Rangka: MHFAB3EM1N0025335, No. Mesin: 2GDC992804 dengan masa sewa 4 (empat) tahun sejak 28 April 2022 s.d. 05 April 2026.
- h. Perjanjian sewa ruangan kantor gedung JB Tower dengan PT Mardhika Artha Upaya No. 026/MAU/JBT/XI/2022, tanggal 25 November 2022 untuk sewa gedung di Jalan Kebon Sirih No. 48-50 lantai 15, AHona B&C dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Januari 2023 s.d. 17 Januari 2026.
- i. Perjanjian sewa Canon dengan PT Samafitro No. 025/PJS/V/MF/2021/SAS, tanggal 04 Mei 2021 untuk sewa Canon dengan tipe MF-645CX dengan No. seri 2DT25612 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 07 Mei 2021 s.d. 06 Mei 2024.
- j. Perjanjian sewa Canon dengan PT Samafitro No. 007/PJS/IV/IRAC/2021/SAS, tanggal 12 April 2021 untuk sewa Canon dengan tipe IRC-C356i dengan No. seri 2PY01550 dan Canon dengan tipe IR-C1325 dengan No. seri RMC02698 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 16 April 2021 s.d. 15 April 2024.
- k. Perjanjian sewa Canon dengan PT Samafitro No. 008/PJS/IV/MF/2021/SAS, tanggal 12 April 2021 untuk sewa Canon dengan tipe MF-645CX dengan No. seri 2DT25607 dengan masa sewa 3 (tiga) tahun sejak 16 April 2021 s.d. 15 April 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset hak guna.

Beban Penyusutan Aset Hak Guna dialokasikan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.998.338.881 dan Rp2.364.126.396. (Catatan 27)

12. UANG JAMINAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Jaminan Sewa Gedung	383.948.963	383.948.963
Uang Jaminan Langganan	61.074.000	61.074.000
Jumlah	445.022.963	445.022.963

Saldo tersebut merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa gedung JB Tower dan Deutsche Bank serta jaminan langganan PLN, per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai masing-masing sama sebesar Rp445.022.963. Uang jaminan ini bersifat *refundable*, yang akan dikembalikan sesuai dengan ketentuan perjanjian yang berlaku.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Takberwujud	4.026.560.831	3.416.430.558
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	(1.907.076.181)	(1.537.334.824)
Sub Jumlah	2.119.484.650	1.879.095.734
Aset Lain-lain	-	10.588.447
Uang Muka Aset	-	363.685.934
Sub Jumlah	-	374.274.381
Jumlah	2.119.484.650	2.253.370.115

Aset takberwujud terdiri dari lisensi perangkat lunak pengolahan data dan *firewall* yang dimiliki oleh Grup. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama masa manfaat aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak ada potensi penurunan nilai atas aset takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban Penyusutan Aset takberwujud dialokasikan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp683.286.112 dan Rp720.893.192. (Catatan 27)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Hikmah Cakra Mulia	8.750.000.000	-
Bloomberg Finance Singapore L.P.	4.522.442.610	-
Agence France Presse (AFP)	3.876.822.538	331.759.200
PT. Drei Indonesia	999.623.136	1.103.806.929
Sella Panduarsa Gereta	505.123.225	-
Andes Lukman	427.908.057	-
PT. Refinitiv Services Indonesia	402.372.943	2.205.142.179
PT. Mahardika Artha Upaya	237.526.837	-
PT. Kurasi Media Nusantara	180.542.792	-
Refinitive Transaction Service Limited	140.596.884	-
PT. Bangun Ruang Teknologi	129.285.000	-
Robert Besser	113.350.650	-
PT. Aceh Media Grafika	103.000.000	96.000.000
PT. B P Kedaulatan Rakyat	103.000.000	120.000.000
Lain-lain (rata-rata di bawah Rp100 juta)	3.446.411.688	10.463.931.884
Jumlah	23.938.006.360	14.320.640.192

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga terkait distribusi berita dan pihak ketiga yang dilakukan oleh Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.938.006.360 dan Rp14.320.640.192.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pengadaan Aset Tetap	3.251.437.107	18.416.626.456
Potongan Gaji Pegawai	2.943.595.500	1.266.409.102
Lain-lain	175.268.404	145.952.399
Jumlah	6.370.301.011	19.828.987.957

Hutang potongan gaji pegawai mencakup kewajiban pembayaran perumahan yang disediakan untuk pegawai Antara di Tambun serta iuran pegawai yang dipotong melalui gaji.

Merupakan utang potongan gaji pegawai terkait dengan pembayaran iuran kesejahteraan pegawai yang sebelumnya telah dipotong dari gaji.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
PPH Pasal 28A	-	-
PPN Masukan	3.362.249.020	3.487.385.931
Sub Jumlah	3.362.249.020	3.487.385.931
<u>Entitas Anak</u>		
PPN Masukan	3.636.028.837	3.330.709.514
Sub Jumlah	3.636.028.837	3.330.709.514
Jumlah	6.998.277.857	6.818.095.445

b. Utang Pajak

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.759.510.205	1.523.936.891
Pasal 22	54.577.086	4.882.015
Pasal 23	207.928.317	96.470.386
Pasal 25	22.155.539	406.465.947
Pasal 26	2.551.853.855	180.265.735
Pasal 29	648.063.835	3.544.068.673
Pasal 4 ayat (2)	4.748.794	23.126.823
PPN Luar Negeri	2.922.729.008	-
PPN Masukan	642.606.257	-
PPN Keluaran Dibebaskan	17.600.001	-
Sub Jumlah	8.831.772.897	5.779.216.470

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	2024	2023
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	543.173.965	80.787.791
Pasal 23	2.144.543	7.228.908
Pasal 25	53.480.014	51.867.200
Pasal 29	40.393.897	37.970.924
Sub Jumlah	639.192.419	177.854.823
Jumlah	9.470.965.316	5.957.071.293

c. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Kini:		
- Penyesuaian Periode Lalu	-	653.290.148
- Tahun Berjalan	8.648.709.080	12.991.559.000
Pajak Tangguhan	1.718.473.262	(791.662.346)
Sub Jumlah	10.367.182.342	12.853.186.802
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Kini	680.541.251	641.760.306
Pajak Tangguhan	(47.495.720)	(28.229.215)
Sub Jumlah	633.045.531	613.531.091
Jumlah	11.000.227.873	13.466.717.893

Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Laba Konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	24.572.833.778	36.239.686.046
Dikurangi Laba sebelum PPh Entitas Anak	(4.448.030.325)	(3.740.374.521)
Laba sebelum PPh Perusahaan - - sebelum Penyesuaian	20.124.803.453	32.499.311.525
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	3.797.888.267	2.911.412.739
Laba sebelum PPh Perusahaan setelah Penyesuaian - dipindahkan	23.922.691.720	35.410.724.264

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024	2023
Laba sebelum PPh Perusahaan setelah Penyesuaian - pindahan	23.922.691.720	35.410.724.264
<u>Beda Tetap:</u>		
Penghasilan Kena Pajak Final Natura/ Kenikmatan Lainnya	(750.449.829)	(1.103.874.473)
Beban Pajak	3.932.868.469	685.803.056
Sumbangan	514.003.200	677.770.600
Beban Jamuan	2.164.000	-
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(3.738.685.097)	(3.624.624)
Lain-lain	23.220.040.265	632.920.419
Jumlah Beda Tetap	23.179.941.008	4.422.122.649
<u>Beda Waktu:</u>		
Penyusutan Aset Tetap	1.027.409.160	1.130.020.457
Penyusutan Aset Hak Guna Usaha	1.582.924.686	2.364.126.396
Liabilitas Sewa	(1.562.001.132)	(3.172.851.000)
Beban Bunga	326.676.068	315.976.099
Beban Akrual	20.729.526.862	-
Penyisihan Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang	43.437.303.277	6.400.000.000
Beban Imbalan Pascakerja	(73.332.157.466)	(12.182.420.281)
Jumlah Beda Waktu	(7.790.318.545)	19.219.692.233
Laba Kena Pajak - sebelum Pembulatan	39.312.314.184	59.052.539.146
Laba Kena Pajak - setelah Pembulatan	39.312.314.000	59.052.539.000
Beban Pajak Tahun Berjalan	8.648.709.080	12.991.559.000
<u>Dikurangi :</u>		
Pajak Dibayar di Muka:		
PPh Pasal 23	(6.988.313.500)	(4.807.059.724)
PPh Pasal 25	(1.012.331.745)	(4.640.430.603)
PPh Pasal 29 Kurang Bayar	648.063.835	3.544.068.673

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang diperoleh dari laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak entitas anak, termasuk hasil perhitungan beban pajak tangguhan Grup, sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum PPh Perusahaan	23.922.691.720	35.410.724.264
Tarif Pajak yang Berlaku	22%	22%
PPH sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	5.262.992.178	7.790.359.338
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	5.099.586.982	972.866.983
Pengaruh Pajak atas Beda Waktu	(1.713.870.080)	4.228.332.291
Beban Pajak Kini - Perusahaan (Catatan 16c)	8.648.709.080	12.991.559.000
Beban Pajak Tangguhan - Perusahaan (Catatan 16e)	1.718.473.262	(791.662.346)
Beban Pajak - Perusahaan	10.367.182.342	12.199.896.654
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	680.541.251	641.760.306
Beban Pajak Tangguhan - Entitas Anak (Catatan 16e)	(47.495.720)	(28.229.215)
Beban Pajak Kini - Penyesuaian Periode Lalu	-	653.290.148
Beban Pajak Konsolidasian	11.000.227.873	13.466.717.893

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan tarif penghasilan badan.

	2024			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Perusahaan:				
Aset Tetap	591.925.997	226.030.015	-	817.956.012
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	7.079.029.841	9.556.206.721	-	16.635.236.562
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22.864.301.156	(16.133.074.643)	1.060.885.020	5.670.341.493
Aset Hak Guna	1.653.454.506	348.243.431	-	2.001.697.937
Liabilitas Sewa	(1.975.729.900)	(276.374.696)	-	(2.252.104.596)
Beban Akrual	642.544.008	4.560.495.910	-	5.203.039.918
Sub Jumlah	30.855.525.608	(1.718.473.262)	1.060.885.020	28.076.167.326

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Entitas Anak:				
Aset Tetap	13.449.417	13.658.153	-	27.107.570
Aset Hak Guna	76.202.549	91.391.123	-	167.593.672
Liabilitas Sewa	(63.399.043)	(88.711.700)	-	(152.110.743)
Imbalan Pascakerja	-	31.158.144	-	31.158.144
Sub Jumlah	26.252.923	47.495.720	-	73.748.643
Jumlah	30.881.778.531	(1.670.977.542)	1.060.885.020	28.149.915.969
2023				
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Perusahaan:				
Aset Tetap	343.321.496	248.604.501	248.604.501	591.925.997
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5.671.029.841	1.408.000.000	1.408.000.000	7.079.029.841
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.556.406.638	(477.961.859)	(477.961.859)	22.864.301.156
Aset Hak Guna	1.133.346.699	520.107.807	520.107.807	1.653.454.506
Liabilitas Sewa	(1.277.702.680)	(698.027.220)	(698.027.220)	(1.975.729.900)
Beban Akruwal	851.604.891	(209.060.883)	(209.060.883)	642.544.008
Sub Jumlah	34.278.006.886	791.662.346	791.662.346	30.855.525.609
Entitas Anak:				
Aset Tetap	(2.206.043)	15.655.460	15.655.460	13.449.417
Aset Hak Guna	(12.615.494)	88.818.043	88.818.043	76.202.549
Liabilitas Sewa	12.845.245	(76.244.288)	(76.244.288)	(63.399.043)
Sub Jumlah	(1.976.292)	28.229.215	28.229.215	26.252.923
Jumlah	34.276.030.594	819.891.561	819.891.561	30.881.778.532

17. UTANG DANA PENSIUN

Saldo utang dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.476.238.839 dan Rp1.173.561.793 merupakan potongan gaji pegawai, iuran pemberi kerja dan iuran tambahan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Umum dan Administrasi	21.949.383.661	1.008.574.043
Pegawai	1.830.245.473	9.325.893.379
Lainnya	670.547.525	736.737.979
Jumlah	24.450.176.659	11.071.205.401

Dalam beban umum dan administrasi akrual antara lain beban pokok distribusi PSO, bonus pegawai, dan Insentif Kerja Redaksi (IKR) yang masing-masing menjadi beban tahun berjalan.

19. PINJAMAN BANK

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Term Loan		
<u>Perusahaan</u>		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.174.078.944	10.503.006.063
Kredit Modal Kerja		
Pihak Berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-
Sub Jumlah	74.174.078.944	10.503.006.063
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	43.885.617.399	7.002.004.044
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	30.288.461.545	3.501.002.019

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. HBK.GI2/SPPK.021/2024 dan No.HBK.GI2/SPPK.02/2024, tanggal 21 Juni 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
 - Plafond : Rp30.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,00% per tahun
 - Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025

- b. Fasilitas *Term Loan*
 - Plafond : Rp15.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,75% per tahun
 - Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (Bank Garansi)
 - Plafond : Rp15.000.000.000
 - Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025

- d. *Treasury Line*
 - Plafond : USD360.000
 - Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025

- e. Fasilitas Kredit Modal Komersil (KMK)
 - Plafond : Rp10.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,00% per tahun
 - Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025

- f. Fasilitas Term Loan
 - Plafond : Rp45.000.000.000
 - Tingkat Bunga : 9,75% per tahun
 - Jangka Waktu : s.d. 3 Desember 2028

Seluruh fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- i. Piutang Dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000 (Catatan 5);
- ii. Aset Tetap berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 10):
 - 1) Sebidang tanah HGB No. 2936/Pasar Baru, seluas 348 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp8.706.174.000;
 - 2) Sebidang tanah HGB No. 2937/Pasar Baru, seluas 350 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp7.717.467.458,28; dan
 - 3) Sebidang tanah HGB No. 2938/Pasar Baru, seluas 404 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp9.228.614.864,72.

Atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- i. *Current ratio* minimal 100%;
- ii. *EBITDA to interest* minimal 200%; dan
- iii. *DSCR* atau rasio antara *EBITDA/ (Bunga Berjalan + Angsuran Pokok)* minimal 100%.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: Memindahtangankan barang jaminan, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada Bank, kepada pihak lain; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali fasilitas kredit *existing*.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPPK) No. 031/OL/KY/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Hibank Indonesia (BNI Group) dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
Plafond : Rp30.000.000.000
Tingkat Bunga : 9,50% per tahun
Jangka Waktu : s.d. 24 Juli 2025

Dengan agunan berupa *cash collateral* sebesar 20% dari plafond kredit senilai Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan penghargaan kepada pegawai yang memenuhi persyaratan pensiun normal sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, yang dihitung sesuai dengan PSAK 219 (d.h. PSAK 24).

Dasar asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaris atas biaya pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen No. 201/IPK/KKA-TBA/II-2025, tanggal 3 Februari 2025 untuk Entitas Induk, serta laporan aktuaris independen KKA. V. Agus Basuki dalam laporan No. 170/LAP/KKA-VAB/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 untuk Entitas Anak, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan pascakerja diukur menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)* dan diakui dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti, dikurangi dengan nilai wajar aset program jika ada, dengan asumsi masing-masing sebagai berikut:

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Entitas Induk

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan kewajiban tersebut oleh aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah Peserta	533	236
Tingkat Diskonto	7,00%	7,16%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	5,00%
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	1,00%
Tingkat Cacat	10,00%	10,00%
Usia Pensiun	58 tahun	56 tahun
Tabel Mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019

Entitas Anak

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan kewajiban tersebut oleh aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jumlah Peserta	6	-
Tingkat Diskonto	7,02%	-
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	-
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	-
Tingkat Cacat	5,00%	-
Usia Pensiun	56 Tahun	-
Tabel Mortalita	TMI-IV 2019	-

Program Imbalan Pascakerja - Iuran Pasti

Untuk pegawai yang diangkat setelah 1 Januari 2012 Perusahaan mengikutsertakan pegawai tersebut dalam program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Simponi. Biaya pensiun iuran pasti masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.438.745.071 dan Rp1.001.648.605.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pascakerja - Iuran Pasti (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pemindahan seluruh kepesertaan pegawai pada program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Simponi ke program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dengan jumlah 281 pegawai. Untuk pegawai aktif yang sebelumnya terdaftar pada program pensiun manfaat pasti pada Dana Pensiun LKBN Antara dilakukan pemindahan ke program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dengan jumlah 230 pegawai. Total pegawai yang tercatat pada program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI adalah 511 pegawai. Namun, hingga 31 Desember 2024, proses pengalihan dana dari Dana Pensiun (Dapen) ke DPLK BRI masih berlangsung dan belum tuntas sepenuhnya.

Program Imbalan Pascakerja - Manfaat Pasti

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	12.991.666.068	236.201.475.355
Nilai Wajar Aset Program	-	(132.272.833.740)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	12.991.666.068	103.928.641.615

Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	132.272.833.740	120.015.028.108
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	-	14.900.042.674
Imbal Hasil Aset Program	-	3.406.474.381
Pendapatan Bunga atas Aset Program	-	8.729.520.369
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	-	(14.778.231.792)
Pembayaran Manfaat Pensiun Sekaligus (MPS)	(103.654.594.831)	-
Saldo Akhir Tahun	28.618.238.909	132.272.833.740

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pascakerja - Manfaat Pasti (lanjutan)

Beban tahun berjalan yang diakui di laba rugi sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Jasa Kini	824.230.710	3.080.708.277
Beban Jasa Lalu	-	-
Beban Bunga	1.063.843.225	9.101.712.004
Jumlah	1.888.073.935	12.182.420.281

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	15.925.796.774	125.256.393.808
Beban Tahun Berjalan	1.888.073.935	12.182.420.281
Penghasilan Komprehensif Lain	(4.822.204.641)	(19.155.198.288)
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	-	(14.354.974.186)
Pembayaran Manfaat	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	12.991.666.068	103.928.641.615

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	-	80.181.893.207
Keuntungan Aktuarial Aset Program	(4.822.204.641)	(15.748.723.907)
Imbal Hasil Atas Aset	-	(3.406.474.381)
Saldo Akhir Tahun	(4.822.204.641)	61.026.694.919

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pascakerja - Manfaat Pasti (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 masih didasarkan atas laporan aktuaris dapen No.160/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 26 Januari 2024. Selanjutnya, mendasar pada likuidasi Dapen Antara yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-52/D-05/2024 Tanggal 21 Juni 2024 dan selanjutnya sesuai dengan laporan dari tim likuidator surat No.06/DPAL/I/2025, tanggal 15 Januari 2025, bahwa Perum LKBN Antara sebagai pendiri telah menyelesaikan pembayaran Manfaat Pensiun Sekaligus (MPS) kepada 495 Pegawai untuk usia pensiun 56 tahun terhitung sampai dengan akhir tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp103.654.594.831 (seratus tiga miliar enam ratus lima puluh empat juta lima ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah) sampai dengan akhir tahun 2024. Dengan demikian, sisa aset program sebesar Rp28.618.238.909 (dua puluh delapan miliar enam ratus delapan belas juta dua ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah) merupakan nilai aset program yang akan dialihkan kepada DPLK.

Dalam laporan aktuaris independen No.200/IPK/KKA-2025 tanggal 3 Februari 2025 dinyatakan bahwa aset program pada tanggal 31 Desember 2024 Rp33.977.626.728, sedangkan menurut laporan aktuaris 31 Desember 2023, dengan No. 2288/ST-DE/VAL-DPAntara total kekurangan solvabilitas sebesar Rp33.166.572.156 yang akan dijamin sepenuhnya oleh Perum LKBN Antara sebagai pendiri sesuai Pernyataan Pendiri Dana Pensiun LKBN Antara Dalam Likuidasi tanggal 19 Agustus 2024. Menurut laporan aktuaris tersebut nilai kini kewajiban pada 31 Desember 2024 sebesar Rp42.267.518.317. Manajemen berkeyakinan masih dapat memenuhi kewajiban tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan mendasar pada aset program yang tersedia.

Pada tanggal 18 Juli 2024, telah dilakukan perjanjian kerjasama antara Dana Pensiun lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan Perum LKBN Antara tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Bagi Pekerja Perum LKBN Antara No. DPLK BRI B.428-DPLK/07/2024 dan No. PKS HK.07.00/072/DIR01.ANT/PKS/2024 tanggal 18 Juli 2024 Berkenaan dengan dana PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti) dari Peserta - Perum LKBN Antara oleh Dapen Lembaga Keuangan BRI sesuai peraturan dana pensiun dari dapen lembaga keuangan BRI yang telah disahkan OJK dengan No. KEP-69/D.05/2023, tanggal 27 September 2023. Masa berlaku perjanjian ini, sesuai pasal 15 angka (1) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditandatangani oleh para pihak. Selanjutnya, sesuai angka (2) Perjanjian ini diperpanjang terus menerus tanpa terputus untuk jangka waktu satu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali terdapat pemberitahuan secara tertulis dari salah satu pihak yang bermaksud untuk mengakhiri Perjanjian ini dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian. Dengan demikian, perhitungan kewajiban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mendasar pada Laporan Aktuaris Independen No. 201/IPK/KKA-TBA/II-2025, tanggal 3 Februari 2025.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja	
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tingkat Diskonto		
Kenaikan 1%	12.442.671.086	232.947.131.947
Penurunan 1%	13.285.834.604	239.744.347.340
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang		
Kenaikan 1%	13.511.147.648	239.793.340.313
Penurunan 1%	12.242.914.080	232.844.795.295

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kurang dari 1 Tahun	2.537.927.592	11.937.553.265
1 Tahun sampai 2 Tahun	2.088.514.747	11.837.962.927
2 Tahun sampai 5 Tahun	4.716.573.713	35.892.182.805
5 Tahun sampai dengan 10 Tahun	2.727.338.153	176.533.776.358
Diatas 10 Tahun	779.683.936	-
Jumlah	12.850.038.141	236.201.475.355

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA, DAN SALDO LABA

a. Tambahan Modal Disetor

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada tanggal 18 Juli 2007, per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sama sebesar Rp9.116.278.539.

b. Tambahan Modal Disetor

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tambahan Modal Disetor	15.571.767.204	15.571.767.204
Saldo Akhir	15.571.767.204	15.571.767.204

Tambahan modal disetor sebesar Rp15.571.767.294 merupakan program *Tax Amnesty* dari PT Akuel pada tahun 2016. Sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku, wajib pajak yang mengikuti program ini mengakui aset tambahan dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor.

b. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Tambahan modal disetor lainnya berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dan Aset Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai BPYBDS Perusahaan per 30 September 2010		
Kementerian Sekretariat Negara	6.760.524.713	6.760.524.713
Kementerian Komunikasi dan Informatika	19.167.146.889	19.167.146.889
Aset Program Pengampunan Pajak	6.105.516.000	6.105.516.000
Jumlah	32.033.187.602	32.033.187.602

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 September 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA, DAN SALDO LABA
(lanjutan)

c. Saldo Laba

	2024	2023
<u>Ditentukan Penggunaannya</u>		
Saldo Laba Awal Tahun	44.749.355.485	18.956.462.677
Cadangan Umum	7.542.804.564	25.792.892.808
Saldo Akhir	<u>52.292.160.049</u>	<u>44.749.355.485</u>
<u>Belum Ditentukan Penggunaannya</u>		
Saldo Laba Awal Tahun	159.259.313.398	147.400.720.258
Laba Tahun Berjalan	13.496.306.209	22.710.431.283
Komponen Ekuitas Lainnya	3.764.219.322	14.941.054.665
Cadangan Umum	(7.542.804.564)	(25.792.892.808)
Dividen	--	-
Saldo Akhir	<u>168.977.034.365</u>	<u>159.259.313.398</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-377/MBU/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2024. Menteri BUMN menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2023 sebesar Rp22.710.431.283 dengan rincian Rp7.542.804.564 sebagai cadangan umum dan sisanya sebesar Rp15.167.626.719 merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	730.898.015	668.361.145
Laba Bersih Tahun Berjalan	73.399.995	62.536.870
Dividen kepada Pemegang Saham Non Pengendali	(100.000.004)	-
Saldo Akhir Tahun	<u>704.298.006</u>	<u>730.898.015</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
Pendapatan PSO		
Teks <i>Hardnews</i>	114.829.000.000	111.636.850.000
TV <i>Features</i>	20.648.970.000	24.124.080.000
Foto	16.632.000.000	16.412.492.000
TV <i>Hardnews</i>	12.048.000.000	11.902.500.000
Infografis	4.055.680.000	2.982.450.000
<i>Podcast</i>	2.900.400.000	1.520.190.000
Teks Artikel	2.866.200.000	1.482.258.000
<i>Photo Story</i>	2.342.670.000	1.940.130.000
Sub Jumlah	<u>176.322.920.000</u>	<u>172.000.950.000</u>
Pendapatan Komersil		
Departemen Kerjasama Operasi Bloomberg	192.121.088.200	172.024.696.602
Departemen Kerjasama dan Konten	33.023.000.948	40.220.426.501
Departemen Layanan Komunikasi	27.325.306.451	11.597.010.444
Website (Portal) Biro Daerah	24.835.488.506	23.772.261.959
<i>Electronic Trading Platform (ETP)</i>	17.561.908.482	15.394.113.621
Departemen Kerjasama Operasi Reuters	16.648.172.370	15.813.003.508
Departemen Data dan Informasi Finansial	3.574.211.047	2.734.879.267
Departemen Lembaga Pendidikan Antara	2.287.075.390	1.851.981.847
Departemen Layanan Media Dan Distribusi	228.000.000	14.786.274.267
SBU ADM/ <i>Main Product</i>	-	6.785.789.036
Sub Jumlah	<u>317.604.251.394</u>	<u>304.980.437.052</u>
Jumlah	<u>493.927.171.394</u>	<u>476.981.387.052</u>

24. BEBAN POKOK USAHA

	2024	2023
Beban Pokok Pendapatan PSO		
Beban Pokok PSO	93.915.264.442	65.567.802.895
Beban Pokok PSO Pihak Ketiga	4.302.740.195	5.015.800.476
Sub Jumlah	<u>98.218.004.637</u>	<u>70.583.603.371</u>
Beban Pokok Pendapatan Komersil		
Komersil Pihak Ketiga	146.258.624.693	151.642.641.988
Komersil Marketing/ <i>Success Fee</i>	3.620.528.916	5.143.224.356
Sub Jumlah	<u>149.879.153.609</u>	<u>156.785.866.344</u>
Jumlah - dipindahkan	<u>248.097.158.246</u>	<u>227.369.469.715</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)	2024	2023
Jumlah - pindahan	248.097.158.246	227.369.469.715
Beban Tenaga Kerja		
Gaji	40.746.968.952	43.946.406.380
Tunjangan Tetap	29.388.611.196	31.939.487.166
Sub Jumlah	70.135.580.148	75.885.893.546
Beban Pokok Usaha Anak Perusahaan	12.282.234.172	12.008.015.361
Jumlah	330.514.972.566	315.263.378.622
26. BEBAN PENJUALAN	2024	2023
Beban Promosi	456.854.396	136.856.039
Beban Jamuan Tamu	2.164.000	-
Jumlah	459.018.396	136.856.039
27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023
Beban Pegawai	53.236.321.264	48.518.268.298
Beban Penyusutan (Catatan 10, 11 dan 13)	12.758.511.502	12.523.120.583
Pensiun	7.883.368.778	12.182.420.281
Konsultan	6.075.202.937	2.280.815.617
Internet	4.005.548.991	4.129.255.970
Beban Pajak	3.949.618.423	2.153.556.917
Pelatihan dan <i>Outbond</i>	3.667.196.432	1.824.135.405
SPPD <i>Non Project</i>	3.267.359.401	4.888.316.358
Beban Asuransi	3.024.467.325	7.663.099.589
Utilitas	2.860.808.517	2.267.884.804
Alat Kerja	2.476.924.049	3.776.406.271
<i>Outbound</i>	2.420.411.728	1.412.183.643
Rapat	2.059.850.280	2.928.158.235
Transport	2.003.974.169	3.759.388.536
Alat Tulis dan Rumah Tangga Kantor	1.878.207.604	2.061.191.369
Kontribusi Lingkungan	1.163.470.623	1.270.333.489
Beban Pengiriman, Materai, dan Dokumentasi	413.448.049	341.219.126
Iuran Keanggotan	132.968.926	175.439.249
Surat Kabar	104.274.200	108.031.973
Rekrutmen	17.163.700	144.497.293
Sewa	409.091	3.329.650.918
Jumlah	113.399.505.989	117.737.373.924

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban pajak merupakan PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan Pasal PPh 4 ayat 2 serta PBB dan Pajak-pajak Daerah Lainnya.

Keanggotaan merupakan iuran pegawai setiap tahunnya seperti keanggotaan dewan pers, IAI, dan profesi lainnya.

Beban Pengiriman, Materai dan Dokumentasi merupakan biaya pengiriman ke mitra pelanggan dalam dan luar negeri serta biaya materai.

28. BEBAN KEUANGAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5 dan 6)	43.437.303.277	6.400.000.000
Bunga Bank	5.497.246.617	2.381.821.405
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 11)	326.676.068	315.976.099
Jumlah	49.261.225.962	9.097.797.504

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Penghasilan Lain-lain		
Penerimaan Kembali Cadangan Imbalan Pascakerja	48.499.134.198	-
Pendahuluan Pajak dan Pemindahbukuan	14.925.901.295	-
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.989.085.565	1.553.259.715
Laba (Rugi) Selisih Kurs	655.903.561	(17.520.247)
Lain-lain	40.020.196	1.482.699.453
	66.110.044.815	3.018.438.921
Beban Lain-lain		
Beban dan denda pajak	22.723.373.670	-
Beban Pembayaran Dapen	16.000.000.000	-
Beban Administrasi Bank	870.842.954	733.680.269
Beban Lainnya	2.235.442.894	687.092.212
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	107.585.981
	41.829.659.518	1.528.358.462
Jumlah	24.280.385.297	1.490.080.459

Beban dan denda pajak merupakan merupakan pembeban atas pembayaran PPh 23 atas piutang *outstanding* dan ppn wapu yang *outstanding* lebih dari 1 tahun dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku tidak dapat diperhitungkan.

Beban lainnya merupakan pembayaran kekurangan solvabilitas pembubaran Dapen.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. REKLASIFIKASI

Laporan Posisi Keuangan

Reklasifikasi saldo akun laporan posisi keuangan per 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Januari 2022 diperlukan dalam rangka kesebandingan penyajian atas laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 8)	3.155.746.409	(1.780.168.463)	1.375.577.946
Uang Muka (Catatan 9)	957.851.487	2.077.706.551	3.035.558.038
Aset Takberwujud (Catatan 13)	3.713.968.646	(297.538.088)	3.416.430.558
Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Penggunaannya (Catatan 22c)	159.259.313.398	(11.928.703.755)	147.330.609.643
Komponen Ekuitas Lainnya (Catatan 22c)	-	11.928.703.755	11.928.703.755
	167.086.879.940	-	167.086.879.940
	1 Januari 2023/31 Desember 2022		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 8)	3.176.762.124	(2.628.561.536)	548.200.588
Uang Muka (Catatan 9)	299.057.703	2.926.099.624	3.225.157.327
Aset Tidak Berwujud (Catatan 13)	3.233.768.646	(297.538.088)	2.936.230.558
Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Penggunaannya (Catatan 22c)	147.400.720.258	(3.012.350.910)	150.413.071.168
Komponen Ekuitas Lainnya (Catatan 22c)	-	3.012.350.910	3.012.350.910
	154.110.308.731	-	160.135.010.551

Laporan Laba Rugi

Reklasifikasi saldo akun laporan laba rugi tahun 2023 diperlukan dalam rangka kesebandingan penyajian atas laporan laba rugi tahun 2024 sebagai berikut:

	2023		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Beban Pokok Usaha	334.800.505.163	(19.537.126.541)	315.263.378.622
Beban Umum dan Administrasi	104.492.215.410	13.245.158.514	117.737.373.924
Beban Penjualan	244.888.012	(108.031.973)	136.856.039
Beban Lain	1.204.092.421	6.400.000.000	7.604.092.421
	440.741.701.006	-	440.741.701.006

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Laporan Arus Kas

Reklasifikasi saldo akun laporan arus kas tahun 2023 diperlukan dalam rangka kesebandingan penyajian atas laporan laba rugi tahun 2024 sebagai berikut:

	2023		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Pembayaran Kas kepada			
Pemasok dan Pegawai	(514.102.396.510)	6.153.515.154	(507.948.881.356)
Pembayaran Bunga	-	(2.381.821.405)	(2.381.821.405)
Pembayaran Tantiem dan Aspurjab	-	(3.771.693.749)	(3.771.693.749)
	(514.102.396.510)	-	(514.102.396.510)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas	39	625.010	30	462.480
Bank	46.423	750.284.003	98.921	1.524.965.674
Piutang Usaha	3.638	58.794.814	-	-
Jumlah Aset	50.100	809.703.827	98.951	1.525.428.154
Liabilitas				
Utang Usaha	330.127	5.335.510.103	440	6.784.026
Jumlah Liabilitas	330.127	5.335.510.103	440	6.784.026
Selisih Aset dengan Liabilitas	(280.027)	(4.525.806.276)	98.511	1.518.644.128

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan bisnis normal, Grup juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT ASABRI (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Utama Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Industri Kereta Api (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Perum Damri	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta II	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT BioFarma (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Danareksa (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT LEN Industri (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Taspen (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
Perum BULOG	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Amarta Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha

Rincian transaksi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Persentase Terhadap Total Aset	
			2024	2023
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.233.043.633	6.857.739.816	5,11%	1,58%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.875.620.820	5.154.809.336	3,19%	1,19%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	972.097.429	2.525.175.898	0,22%	0,58%
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.521.093	1.280.072.031	0,14%	0,30%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149.762.910	244.893.643	0,03%	0,06%
Jumlah	37.831.045.885	16.062.690.724	8,69%	3,71%
Deposito				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.441.849.267	23.031.617.278	0,33%	5,32%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.042.622.951	-	2,31%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	-	3,45%	0,00%
Jumlah	26.484.472.218	23.031.617.278	6,09%	5,32%
Deposito on Call				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35.000.000.000	0,00%	8,09%
Jumlah	-	35.000.000.000	0,00%	8,09%

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Persentase Terhadap Total Aset	
			2024	2023
Piutang Usaha				
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	5.048.347.504	7.208.072.092	28,36%	36,59%
PT Pertamina (Persero)	3.296.752.680	2.219.696.453	18,52%	11,27%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.943.690.359	12.610.180	10,92%	0,06%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	902.700.852	592.757.483	5,07%	3,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	716.179.317	457.116.176	4,02%	2,32%
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	678.341.674	645.347.512	3,81%	3,28%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	554.631.823	552.543.153	3,12%	2,80%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	505.881.414	791.670.111	2,84%	4,02%
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	500.944.060	1.372.287.524	2,81%	6,97%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	401.800.000	622.450.000	2,26%	3,16%
PT ASABRI (Persero)	362.488.542	346.181.832	2,04%	1,76%
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	292.194.946	783.946.149	1,64%	3,98%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265.947.176	395.507.953	1,49%	2,01%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	235.124.206	171.930.530	1,32%	0,87%
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	220.611.439	254.294.376	1,24%	1,29%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	170.150.000	223.645.000	0,96%	1,14%
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	165.000.000	165.000.000	0,93%	0,84%
PT Utama Karya (Persero)	143.156.941	132.896.326	0,80%	0,67%
PT Industri Kereta Api (Persero)	142.643.860	142.643.860	0,80%	0,72%
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	127.600.591	109.600.591	0,72%	0,56%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	124.623.773	55.607.386	0,70%	0,28%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	122.313.471	309.147.327	0,69%	1,57%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	97.912.963	131.347.463	0,55%	0,67%
Perum Damri	87.850.875	-	0,49%	0,00%
Perum Jasa Tirta II	87.850.000	13.600.000	0,49%	0,07%
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	75.455.758	73.925.758	0,42%	0,38%
PT BioFarma (Persero)	72.187.727	351.442.727	0,41%	1,78%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	67.272.727	347.272.727	0,38%	1,76%
PT Danareksa (Persero)	64.650.791	27.079.296	0,36%	0,14%
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	59.575.758	-	0,33%	0,00%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.997.727	90.772.727	0,33%	0,46%
PT LEN Industri (Persero)	56.409.875	259.172.735	0,32%	1,32%
PT Taspen (Persero)	26.344.403	22.931.340	0,15%	0,12%
Perum BULOG	24.589.919	26.169.362	0,14%	0,13%
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	20.699.750	17.719.750	0,12%	0,09%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.123.259	23.051.187	0,08%	0,12%
PT Pos Indonesia (Persero)	14.400.000	-	0,08%	0,00%

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Persentase Terhadap Total Aset	
			2024	2023
Piutang Usaha (lanjutan)				
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	12.190.000	13.088.000	0,07%	0,07%
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	11.500.000	-	0,06%	0,00%
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.000.000	10.000.000	0,06%	0,05%
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	10.000.000	-	0,06%	0,00%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.445.000	5.445.000	0,03%	0,03%
PT Antara Elektronik Transaksi Pratama	2.975.000	-	0,02%	0,00%
PT Amarta Karya (Persero)	1.450.000	1.450.000	0,01%	0,01%
PT Indonesia Asahan Alumunium	-	722.472.471	0,00%	3,67%
Jumlah	17.803.006.160	19.701.892.557	100,00%	100,00%
Utang Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.059.696.343	17.505.010.107	20,23%	4,04%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-	6,89%	0,00%
Jumlah	118.059.696.343	17.505.010.107	27,13%	4,04%

33. PROYEKSI DAN REALISASI PENYERAPAN BEBAN PSO

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Antara Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Kementerian Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Tentang Teknis Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Informasi Publik Bidang Pers Tahun Anggaran 2024 No. HK03/MOU/DJIKP/HK.04.02/03/2024 Tanggal 25 Maret 2024, proyeksi pelayanan umum/ *Public Service Obligation* (PSO) tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Produk PSO - 2024			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	143.000	803.000	114.829.000.000
Teks Artikel	1.700	1.686.000	2.866.200.000
Berita Foto	18.000	924.000	16.632.000.000
Berita TV <i>Feature</i>	45	458.866.000	20.648.970.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	8.000	1.506.000	12.048.000.000
Infografis	160	25.348.000	4.055.680.000
<i>Photostory</i>	55	42.594.000	2.342.670.000
<i>Podcast</i>	25	116.016.000	2.900.400.000
Jumlah			176.322.920.000

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. PROYEKSI DAN REALISASI PENYERAPAN BEBAN PSO (lanjutan)

Produk Layanan Umum/Public Service Obligation (PSO) - 2024				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Tidak Terealisasi	Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	143.000	143.000	-	100,00%
Teks Artikel	1.700	1.700	-	100,00%
Berita Foto	18.000	18.000	-	100,00%
Berita TV <i>Feature</i>	45	45	-	100,00%
Berita TV <i>Hardnews</i>	8.000	8.000	-	100,00%
Infografis	160	160	-	100,00%
<i>Photostory</i>	55	55	-	100,00%
<i>Podcast</i>	25	25	-	100,00%
Jenis Produk	Realisasi Rp	Jumlah Kebutuhan Rp	Tidak Terserap Rp	
Teks <i>Hardnews</i>	114.829.000.000	114.829.000.000	-	
Teks Artikel	2.866.200.000	2.866.200.000	-	
Berita Foto	16.632.000.000	16.632.000.000	-	
Berita TV <i>Feature</i>	20.648.970.000	20.648.970.000	-	
Berita TV <i>Hardnews</i>	12.048.000.000	12.048.000.000	-	
Infografis	4.055.680.000	4.055.680.000	-	
<i>Photostory</i>	2.342.670.000	2.342.670.000	-	
<i>Podcast</i>	2.900.400.000	2.900.400.000	-	
Jumlah	176.322.920.000	176.322.920.000	-	
Produk PSO - 2023				
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp	
Teks <i>Hardnews</i>	145.550	767.000	111.636.850.000	
Teks Artikel	1.700	1.058.000	1.798.600.000	
Berita Foto	18.000	937.000	16.866.000.000	
Berita TV <i>Feature</i>	40	603.102.000	24.124.080.000	
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	1.587.000	11.902.500.000	
Infografis	150	19.883.000	2.982.450.000	
<i>Photostory</i>	45	43.114.000	1.940.130.000	
<i>Podcast</i>	15	101.346.000	1.520.190.000	
Jumlah			172.770.800.000	

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. PROYEKSI DAN REALISASI PENYERAPAN BEBAN PSO (lanjutan)

Produk Layanan Umum/Public Service Obligation (PSO) - 2023				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Tidak Terealisasi	Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	145.550	145.550	-	100,00%
Teks Artikel	1.401	1.700	299	82,41%
Berita Foto	17.516	18.000	484	97,31%
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	-	100,00%
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	-	100,00%
Infografis	150	150	-	100,00%
<i>Photostory</i>	45	45	-	100,00%
<i>Podcast</i>	15	15	-	100,00%
Jenis Produk	Realisasi Rp	Jumlah Kebutuhan Rp	Tidak Terserap Rp	
Teks <i>Hardnews</i>	111.636.850.000	111.636.850.000	-	
Teks Artikel	1.482.258.000	1.798.600.000	316.342.000	
Berita Foto	16.412.492.000	16.866.000.000	453.508.000	
Berita TV <i>Feature</i>	24.124.080.000	24.124.080.000	--	
Berita TV <i>Hardnews</i>	11.902.500.000	11.902.500.000	--	
Infografis	2.982.450.000	2.982.450.000	--	
<i>Photostory</i>	1.940.130.000	1.940.130.000	--	
<i>Podcast</i>	1.520.190.000	1.520.190.000	--	
Jumlah	<u>172.000.950.000</u>	<u>172.770.800.000</u>	<u>769.850.000</u>	

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Grup memiliki tiga segmen utama yang dilaporkan Perusahaan, yaitu untuk entitas induk (Perum LKBN Antara) terdiri dari segmen (i) pemberitaan dan (ii) komersil, sedangkan untuk entitas anak (AETP) hanya terdiri dari (satu) informasi segmen, yaitu Anak Usaha.

Untuk segmen pemberitaan meliputi produk Teks *Hardnews*, TV *Features*, Foto, TV *Hardnews*, Infografis, Photo Story, Podcast, dan Teks Artikel; untuk segmen komersil misalnya produk AFP, Biro, Bloomberg, BrandA, HCM, IMCS, Kerjasama (Aset, Foto, Iklan & Digital, Konten & Kantor Berita Asing, Pelatihan, Pemberitaan, Press Release & Video), Langganan Foto, LDIF, MICE dan Media lainnya.

Terhadap beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta pendapatan (beban) lain-lain, Perusahaan mengalokasikan untuk beban yang dapat distribusikan langsung dan beban yang memiliki telah memiliki dasar alokasi, sedangkan untuk beban yang belum memiliki dasar alokasi maka sementara masih dikelompokkan kedalam 'komponen beban yang belum teralokasi', sedangkan sampai dengan saat ini, manajemen Perusahaan masih melakukan telaahan dasar alokasi atas 'komponen beban yang belum teralokasi' tersebut.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Manajemen memantau pendapatan dan beban segmen operasi untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya Perusahaan dan untuk tujuan penilaian kinerja segmen kedepan, yaitu dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha per segmen operasi dibandingkan dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

INFORMASI SEGMENT OPERASI - PERUM LKBN ANTARA
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	PEMBERITAAN	KOMERSIL	Komponen Beban yang Belum Teralokasi ¹⁾	AETP	TOTAL SEGMENT	PENYESUAIAN & ELIMINASI	JUMLAH KONSOLIDASI- AN
Pendapatan Usaha	176.323	300.273	-	17.562	494.157	(230)	493.927
Beban Pokok Usaha	(152.091)	(160.795)	(5.346)	(14.075)	(332.308)	1.793	(330.515)
Laba Bruto	24.232	139.477	(5.346)	3.487	161.850	1.562	163.412
Beban Pemasaran dan Distribusi	-	(187)	(272)	-	(459)	-	(459)
Beban Umum dan Administrasi	(47.009)	(8.572)	(57.118)	(17)	(112.716)	(683)	(113.400)
Laba Usaha	(22.777)	130.717	(62.736)	3.470	48.674	879	49.554
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	-	-	(21.281)	978	(20.304)	(4.677)	(24.981)
Laba sebelum Pajak	(22.777)	130.717	(84.017)	4.448	28.371	(3.798)	24.573
Pajak Penghasilan	-	-	(10.367)	(633)	(11.000)	-	(11.000)
Laba Tahun Berjalan	-	130.717	(94.385)	3.815	17.370	(3.798)	13.573

¹⁾ Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih melakukan telaahan dasar alokasi.

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

URAIAN	PEMBERITAAN	KOMERSIL	Komponen Beban yang Belum Teralokasi ¹⁾	AETP	TOTAL SEGMENT	PENYESUAIAN & ELIMINASI	JUMLAH KONSOLIDASI- AN
Pendapatan Usaha	172.001	289.586	-	15.394	476.981	-	476.981
Beban Pokok Usaha	(112.726)	(169.107)	(21.423)	(12.249)	(315.504)	241	(315.263)
Laba Bruto	59.275	120.479	(21.423)	3.145	161.477	241	161.718
Beban Pemasaran dan Distribusi	-	(54)	(83)	-	(137)	-	(137)
Beban Umum dan Administrasi	(69.155)	(5.728)	(43.009)	-	(117.892)	154	(117.737)
Laba Usaha	(9.879)	114.698	(64.515)	3.145	43.448	395	43.844
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	-	-	(4.893)	595	(4.297)	(3.307)	(7.604)
Laba sebelum Pajak	(9.879)	114.698	(69.407)	3.740	39.151	(2.911)	36.240
Pajak Penghasilan	-	-	(12.825)	(614)	(13.438)	(28)	(13.467)
Laba Tahun Berjalan	-	114.698	(82.232)	3.127	25.713	(2.940)	22.773

¹⁾ Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih melakukan telaahan dasar alokasi.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. PENYALURAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan diwajibkan mengungkapkan penyaluran dana TJSL, pada catatan tersendiri. Beban atas penyaluran dana TJSL merupakan bagian dari beban kontribusi lingkungan (Catatan 27).

	2024	2023
Pendidikan	295.056.503	112.602.225
Bantuan Sosial Masyarakat	112.773.419	32.288.000
Bantuan Bencana Alam	88.836.673	2.692.500
Jumlah	496.666.595	147.582.725

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan Aset Dalam Konstruksi Melalui Utang Lain-lain	35.112.069.653	17.517.675.000

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Utang Bank (Catatan 19)	10.503.006.063	125.000.000.000	(61.328.927.119)	-	74.174.078.944
Liabilitas Sewa (Catatan 11)	4.543.624.045	-	(908.382.006)	-	3.635.242.039
	15.046.630.108	125.000.000.000	(62.237.309.125)	-	77.809.320.983
	2023				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan		
Utang Bank (Catatan 19)	-	60.000.000.000	(49.496.993.937)	-	10.503.006.063
Liabilitas Sewa (Catatan 11)	5.315.939.332	-	(3.172.851.000)	2.400.535.713	4.543.624.045
	5.315.939.332	60.000.000.000	(52.669.844.937)	2.400.535.713	15.046.630.108

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah membuat kesepakatan dengan jangka waktu perikatan lebih dari satu tahun dengan beberapa pihak yaitu:

a. Perjanjian Kemitraan Thomson Reuters (TR) Formulir Order dan Ketentuan Induk

1) Jangka Waktu Kerja Sama

Perjanjian berlaku untuk jangka waktu awal 24 (dua puluh empat) bulan terhitung dari tanggal 01 Oktober 2017 dan sesudahnya akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berturut-turut, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 6 (enam) bulan untuk mengakhiri perjanjian ini, pengakhiran tersebut mulai berlaku pada akhir jangka waktu yang berlaku saat itu. Atas pengakhiran jangka waktu atau pengakhiran Perjanjian, akan ada periode *wind down* selama 6 (enam) bulan.

2) Ruang Lingkup

- (1) TR memberikan sejumlah produk dan jasa yang menghimpun kecerdasan, jasa yang dikelola, perangkat lunak, dan keahlian kepada kliennya.
- (2) TR memasarkan produk dan jasanya menggunakan wakil dan staf penjualan langsungnya sendiri yang dipekerjakan oleh TR.
- (3) Mitra ingin menghasilkan prospek penjualan (*sales lead*) untuk Layanan TR dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan penjualan Layanan TR tersebut serta menagih biaya dari pelanggan yang direferensikan oleh Mitra kepada TR.
- (4) TR dan Mitra ingin mengadakan perjanjian non-eksklusif dimana Mitra akan mempromosikan dan memasarkan Layanan TR untuk menghasilkan prospek penjualan Layanan TR serta menagih biaya dari pelanggan yang relevan sesuai dengan ketentuan Perjanjian.

3) Layanan

- (1) **TR Financial Services**
 - Semua varian Eikon yang tersedia untuk dijual di Wilayah.
- (2) **TR Risk Services**
 - *E-Learning*
 - *Enhanced Due Diligence (EDD)*

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Pemberitaan antara Xinhua News Agency dan Antara News Agency

1) Jangka Waktu Kerja Sama

Perjanjian ini dimulai dari tanggal di tanda tangannya perjanjian dan berlaku untuk periode 2 tahun. Perjanjian akan otomatis diperpanjang dengan jangka waktu 2 tahun jika tidak ada pemberitahuan dari para pihak secara resmi untuk mengakhiri perjanjian 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.

2) Ruang Lingkup

- (1) Melakukan pertukaran berita secara gratis. Dalam memanfaatkan layanan ini kedua belah pihak harus mencantumkan sumber berita.
- (2) Xinhua menyediakan parabola bagi Antara untuk menerima siaran Xinhua dalam bahasa inggris. Properti tersebut adalah milik Xinhua, sedangkan Antara berhak untuk menggunakannya dan bertanggung jawab atas perawatannya.
- (3) Antara bertanggung jawab untuk menyiarkan layanan Xinhua berbahasa inggris ke Kantor Berita Xinhua Jakarta.
- (4) Antara bertanggung jawab untuk mendistribusikan/ menjual layanan berita Xinhua kepada pelanggan di Indonesia dan akan terus memberi informasi kepada Xinhua tentang perkembangan pelanggan.

c. Perjanjian Kerjasama Antara dan Agence France-Presse (AFP) untuk produksi dan penjualan teks, Foto, Video dan Multimedia Service bahasa Indonesia.

1) Jangka Waktu Kerja Sama

Perjanjian ini efektif dimulai pada tanggal 27 Maret 2001 yang dimana secara otomatis akan diperpanjang dengan jangka waktu 1 tahun jika tidak terdapat pemberitahuan dari para pihak untuk melakukan pengakhiran dengan pemberitahuan 6 bulan sebelum berakhirnya kontrak.

2) Ruang Lingkup

- (1) AFP menyediakan layanan berikut kepada Antara melalui satelit, dengan cadangan internal sebagai berikut:
 - *AFP's Asia-Pasific world news wire in English called the ASI service*
 - *AFP's international news picture with english captions*
 - *AFP's international print graphics in english*
 - *AFP's internet journal multimedia service in english*
 - *AFP's animated graphics in english*
 - *AFPTV videos in english*

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Antara dan *Agence France-Presse (AFP)* untuk produksi dan penjualan teks, Foto, Video dan *Multimedia Service* bahasa Indonesia (lanjutan)

2) Ruang Lingkup (lanjutan)

- (2) Antara bertanggung jawab atas penyampaian layanan bahasa indonesia kepada pelanggan indonesia
- (3) AFP bertanggung jawab atas pengiriman layanan bahasa indonesia ke pelanggan di luar negeri setelah Antara berhasil mengirimkan layanan tersebut ke server AFP di Paris

d. Perjanjian Kerjasama antara LKBN Antara dan Bloomberg LP.

1) Jangka Waktu Kerja Sama

Perjanjian ini berlaku efektif pada hari ditandatanganinya yaitu 01 Juli 1996 dan tetap berlaku penuh hingga tahun kedua dari tanggal efektif kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Masing-masing pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan, dengan ketentuan bahwa pemberitahuan tersebut tidak dapat diberikan dalam 18 (delapan belas) bulan pertama sejak jangka waktu perjanjian.

2) Ruang Lingkup

- (1) Mendapatkan semua persetujuan pemerintahan yang diperlukan untuk layanan dan terminal yang disediakan untuk pengguna.
- (2) Mengimpor peralatan dan terminal MUX ke Indonesia bersamaan dengan semua suku cadang yang ada.
- (3) Memasarkan layanan di seluruh Indonesia sesuai dengan program pemasaran.
- (4) Menyediakan terminal kepada pengguna dan menghubungkan pengguna dengan peralatan MUX.
- (5) Melatih pengguna dalam menggunakan layanan.
- (6) Memelihara peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (7) Membantu Bloomberg mendapatkan akses sewa-menyewa yang diperlukan untuk menyediakan layanan pada peralatan MUX.
- (8) Membantu Bloomberg untuk mendapatkan lisensi yang diperlukan menteri informasi untuk memungkinkan Bloomberg mendirikan kantor perwakilan di Jakarta sesuai dengan peraturan pemerintah.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama antara LKBN Antara dan Bloomberg LP (lanjutan)

2) Ruang Lingkup (lanjutan)

(9) Memberikan informasi kepada Blomberg mengenai perkembangan di Indonesia terkait dampak pada layanan atau penyediaan layanan untuk pengguna.

(10) Menyewakan tempat kepada Bloomberg (dengan persyaratan yang akan disepakati ANTARA dengan Bloomberg) dimana Bloomberg akan mendirikan kantor perwakilan di Jakarta.

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko Grup adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Grup sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Grup untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Grup. Risiko-risiko utama yang dihadapi Grup adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Grup melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Grup agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Grup dalam menghadapi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut ini eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	31 Desember 2024		
	Jumlah	≤1 Tahun	> 1 Tahun
Piutang Usaha	83.124.993.339	83.124.993.339	-
Piutang Lain-lain	2.781.384.391	2.781.384.391	-
Jumlah	85.906.377.730	85.906.377.730	-

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Jumlah	≤1 Tahun	> 1 Tahun
Piutang Usaha	116.796.662.455	116.796.662.455	-
Piutang Lain-lain	1.094.119.001	1.094.119.001	-
Jumlah	117.890.781.456	117.890.781.456	-

Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*) sesuai dengan PSAK 109 (d.h. PSAK 71): Instrumen Keuangan sebesar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp75.352.679.117 dan Rp32.177.408.361. (Catatan 6)

Atas piutang-piutang bermasalah, Grup sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) ataupun properti.

Grup juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan *reschedule* dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

b. Risiko Likuiditas

	31 Desember 2024		
	Jumlah	≤1 Tahun	> 1 Tahun
Aset Keuangan			
Kas dan Bank	67.953.598.842	67.953.598.842	-
Piutang Usaha	83.124.993.339	83.124.993.339	-
Piutang Lain-lain	2.781.384.391	2.781.384.391	-
Uang Jaminan	445.022.963	445.022.963	-
	154.304.999.535	154.304.999.535	-
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	23.938.006.360	23.938.006.360	-
Utang Lain-lain	6.370.301.011	6.370.301.011	-
Utang Dana Pensiun	1.476.238.839	1.476.238.839	-
Beban Akrua	24.450.176.659	24.450.176.659	-
Utang Bank	74.174.078.944	43.885.617.399	30.288.461.545
Utang Sewa Pembiayaan	3.635.242.039	1.847.527.315	1.787.714.724
	134.044.043.852	101.967.867.583	32.076.176.269
Surplus/(Defisit)	20.260.955.683	52.337.131.952	(32.076.176.269)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Jumlah	≤1 Tahun	> 1 Tahun
Aset Keuangan			
Kas dan Bank	86.004.797.828	86.004.797.828	-
Piutang Usaha	116.796.662.455	116.796.662.455	-
Piutang Lain-lain	1.094.119.001	1.094.119.001	-
Uang Jaminan	445.022.963	445.022.963	-
	204.340.602.247	204.340.602.247	-
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	14.320.640.192	14.320.640.192	-
Utang Lain-lain	19.800.758.745	19.800.758.745	-
Utang Dana Pensiun	1.173.561.793	1.173.561.793	-
Beban Akrua	11.071.205.401	11.071.205.401	-
Utang Bank	10.503.006.063	7.002.004.044	3.501.002.019
Utang Sewa Pembiayaan	4.543.624.045	2.145.038.000	2.398.586.045
	61.412.796.239	55.513.208.175	5.899.588.064
Surplus/(Defisit)	142.927.806.008	(5.899.588.064)	148.827.394.072

d. Risiko Mata Uang Asing

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Grup hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank dan piutang usaha. Risiko nilai tukar pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Nilai dalam Valuta Asing	Kurs 31 Desember 2023 (Rp)	Kurs 31 Desember 2024 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	(280.027)	15.416	16.162	(208.900.273)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	Nilai dalam Valuta Asing	Kurs 31 Desember 2022 (Rp)	Kurs 31 Desember 2023 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	98.511	15.731	15.416	(31.030.965)

37. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan yang berdampak material terhadap laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

38. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perum LKBN Antara bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2025.

INFORMASI TAMBAHAN

**LAPORAN KEUANGAN POKOK
PERUM LKBN ANTARA**

(Informasi Keuangan - Entitas Induk sebagai Laporan Keuangan Tersendiri)

PERUM LKBN ANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2024

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023 ¹⁾	1 Januari 2023 / 31 Desember 2022 ¹⁾
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	38.816.913.910	56.666.661.440	115.456.237.557
Kas dan Setara Kas - Dibatasi Penggunaannya	6.000.000.000	-	-
Piutang Usaha	81.395.052.001	113.412.141.292	81.882.432.733
Piutang Lain-lain	2.706.447.405	1.489.399.001	954.138.773
Pajak Dibayar di Muka	3.362.249.020	3.487.385.931	2.046.590.879
Beban Dibayar di Muka	2.831.632.953	1.359.640.446	532.263.088
Uang Muka Kerja	1.695.022.448	3.035.558.038	3.225.157.327
Jumlah Aset Lancar	136.807.317.737	179.450.786.148	204.096.820.357
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	28.076.167.326	30.855.525.609	34.278.006.886
Investasi pada Entitas Asosiasi	34.529.452.985	35.690.767.887	33.537.520.779
Aset Hak Guna <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai tanggal 31 Des. 2024; 2023; dan 2022 sebesar Rp3.013.183.415; Rp2.097.364.987; dan Rp6.476.609.839).</i>	2.868.928.884	3.932.303.282	3.987.315.553
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai tanggal 31 Des. 2024; 2023 ; dan 2022 sebesar Rp79.974.982.532; 70.463.016.868; dan Rp74.508.452.599).</i>	228.948.247.296	178.231.876.185	112.120.627.581
Uang Jaminan	283.460.463	283.460.463	1.345.411.336
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.509.354.377	2.253.370.115	2.728.397.676
Jumlah Aset Tidak Lancar	296.215.611.331	251.247.303.541	187.997.279.811
JUMLAH ASET	433.022.929.068	430.698.089.689	392.094.100.168

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 30).

PERUM LKBN ANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2024

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023 ¹⁾	1 Januari 2023 / 31 Desember 2022 ¹⁾
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	23.938.006.360	14.320.640.192	12.778.267.383
Utang Lain-lain	7.406.470.309	20.924.360.415	5.992.075.465
Utang Pajak	8.831.772.897	5.779.216.470	2.573.625.946
Utang Dana Pensiun	1.476.238.839	1.173.561.793	1.659.952.088
Beban Akrua	24.232.855.121	10.744.619.180	17.378.889.792
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:			
- Pinjaman Bank	43.885.617.399	7.002.004.044	-
- Liabilitas Sewa	1.716.377.523	1.692.085.001	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	111.487.338.448	61.636.487.095	40.382.810.674
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
- Pinjaman Bank	30.288.461.545	3.501.002.019	-
- Liabilitas Sewa	1.442.832.474	1.994.529.490	4.344.287.566
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	12.850.038.141	103.928.641.615	125.256.393.808
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	44.581.332.160	109.424.173.124	129.600.681.374
Jumlah Liabilitas	156.068.670.608	171.060.660.219	169.983.492.048
EKUITAS			
Modal Disetor	9.116.278.539	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan Modal Disetor	15.571.767.204	15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan Modal Disetor Lainnya	32.033.187.602	32.033.187.602	32.033.187.602
Saldo Laba:			
- Ditentukan Penggunaannya	52.292.160.049	44.749.355.485	18.956.462.677
- Belum Ditentukan Penggunaannya	152.250.841.691	146.238.136.885	149.445.263.008
Komponen Ekuitas Lainnya	15.690.023.375	11.928.703.755	(3.012.350.910)
Jumlah Ekuitas	276.954.258.460	259.637.429.470	222.110.608.120
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	433.022.929.068	430.698.089.689	392.094.100.168

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 30).

PERUM LKBN ANTARA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023^{*)}
Pendapatan Usaha	476.595.578.227	461.587.273.431
Beban Pokok Usaha	(318.232.738.394)	(303.255.363.261)
LABA BRUTO	158.362.839.833	158.331.910.170
Beban Penjualan	(459.018.396)	(136.856.039)
Beban Umum dan Administrasi	(112.699.744.618)	(117.891.767.635)
LABA USAHA	45.204.076.819	40.303.286.496
Beban Keuangan	(49.261.225.962)	(9.004.369.555)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3.738.685.098	2.915.037.363
Penghasilan (Beban) Lain-lain	24.241.155.766	1.196.769.960
LABA SEBELUM PAJAK	23.922.691.721	35.410.724.264
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.367.182.342	12.824.957.587
LABA TAHUN BERJALAN	13.555.509.379	22.585.766.677
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi :		
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(4.822.204.641)	(19.155.198.288)
- Pajak Terkait	1.060.885.021	4.214.143.623
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	3.761.319.620	14.941.054.665
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.316.828.999	37.526.821.342

^{*)} Reklasifikasi (Catatan 30).

PERUM LKBN ANTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
 (Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor Lainnya	Saldo Laba		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	18.956.462.677	149.445.263.008	(3.012.350.910)	222.110.608.120
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	22.585.766.677	-	22.585.766.677
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	14.941.054.665	-	14.941.054.665
Reklasifikasi Penghasilan - - Komprehensif Lain	-	-	-	-	(14.941.054.665)	14.941.054.665	-
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	25.792.892.808	(25.792.892.808)	-	-
Saldo pada 31 Desember 2023	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	44.749.355.485	146.238.136.885	11.928.703.755	259.637.429.470
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	13.555.509.379	-	13.555.509.379
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	3.761.319.620	3.761.319.620
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	7.542.804.564	(7.542.804.564)	-	-
Saldo pada 31 Desember 2024	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	52.292.160.049	152.250.841.691	15.690.023.375	276.954.258.460

PERUM LKBN ANTARA
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023 ¹⁾
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	508.612.667.518	493.116.981.990
Penerimaan Pengembalian Uang Jaminan	-	1.061.950.873
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pegawai	(362.759.751.007)	(539.075.173.122)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(57.299.308.494)	(6.193.405.774)
Penerimaan Bunga	750.449.829	1.103.874.473
Pembayaran Bunga	(5.497.246.617)	(2.381.821.405)
Pembayaran Tantiem dan Aspurjab	(2.965.395.500)	(3.771.693.749)
Pembayaran ke Dapen	(16.000.000.000)	-
Penerimaan (Pengeluaran) Operasional Lainnya	(95.606.034.022)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(30.764.618.293)	(56.139.286.713)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(43.732.007.018)	(38.557.148.605)
Penempatan Deposito	(6.000.000.000)	-
Perolehan Aset Tidak Berwujud	-	(480.200.000)
Penerimaan Dividen	-	537.984.076
Penerimaan Pengembalian Investasi	-	124.500.000
Pelepasan/Penjualan Aset Tetap	-	111.500.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.732.007.018)	(38.263.364.529)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	125.000.000.000	60.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank	(61.328.927.119)	(49.496.993.937)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(527.404.494)	(2.696.101.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	63.143.668.387	7.806.905.063
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(17.352.956.924)	(86.595.746.179)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(496.790.606)	(31.169.565)
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	56.666.661.440	143.293.577.184
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	38.816.913.910	56.666.661.440
KAD DAN SETARA KAS - DIBATASI PENGGUNAANNYA	6.000.000.000	-